

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Permohonan Surat Izin

Permohonan surat izin pelaksanaan PKPM disampaikan langsung Kepada Ketua Lingkungan (RT) Way Halim Permai, pada tanggal 15 Februari 2021. Permohonan surat izin ini sekaligus menjelaskan tentang sitem PKPM mandiri yang diterapkan oleh kampus IIB Darmajaya dimana PKPM dilaksanakan secara mandiri.

2.1.2 Pengabdian Terhadap UMKM

Kegiatan PKPM dilaksanakan pada suatu UMKM yakni *BETTA.END* dimana UMKM ini bergerak pada bidang budidaya ikan cupang hias. UMKM ini masih termasuk kategori baru dibuka akan tetapi saya melihat banyak produk (ikan) yang berkualitas dan membuat saya tertarik untuk membantu UMKM *BETTA.END* agar mendapatkan jangkauan pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana media promosi.

2.1.3 Inovasi Pembuatan Sarana Media Promosi Menggunakan Website

Kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia salah satunya adalah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis. Transaksi jual-beli secara *online* meningkat pesat di Indonesia dengan munculnya banyak *startup* besar yang ada di Indonesia. Hal ini membuktikan dengan menawarkan dan memasarkan produk secara online dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.

Dengan menawarkan dan memasarkan produk secara *online* dapat membantu pemasaran dan penyebaran informasi dengan sangat cepat

dengan skala *global*. Di wilayah Way Halim Permai ini masih banyak memiliki potensi dalam pengembangan industri mikro dan kecil. Lingkungan ini memiliki cukup banyak pelaku UMKM. Apabila potensi ini dikelola secara maksimal, diharapkan dapat membantu memperbaiki kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk itu diperlukan kesadaran akan pentingnya jiwa *technopreneur* dan memperluas *networking* dalam mengembangkan bisnis yang dijalankan.

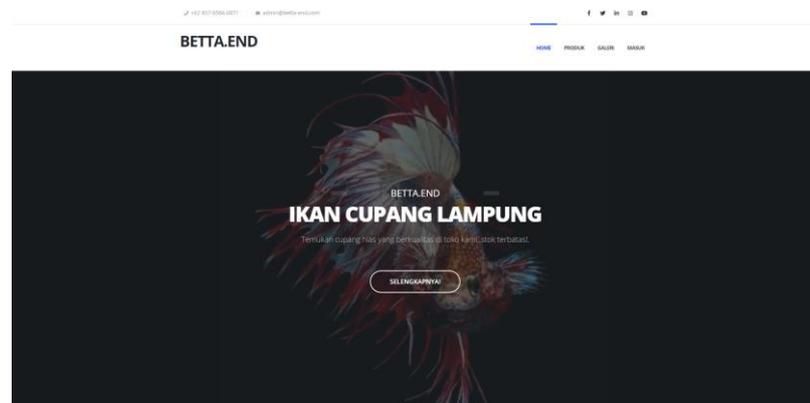
Dengan adanya sosialisasi pengembangan *technopreneur*, seminar tentang bagaimana memasarkan produk dan menginovasi produk yang dijual, diharapkan dapat membantu mengembangkan industri mikro dan kecil di daerah Way Halim Permai, khususnya pada UMKM *BETTA.END*, yang saya coba bantu untuk mengembangkannya. Salah satunya adalah dengan membuat website UMKM *BETTA.END*. Dengan adanya *Website* UMKM *BETTA.END* ini diharapkan dapat membantu dalam memperluas pemasaran dan mempromosikan produk ke jangkauan yang lebih luas, karena masih memiliki potensi memperluas pasar di bidang ikan cupang hias ini. Terutama untuk daerah Kota Bandar Lampung terlebih dahulu.

UMKM *BETTA.END* ini dibuat secara bertahap dengan menggunakan metode pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara observasi dan wawancara terhadap objek dan narasumber. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah merancang dan membangun *Website* untuk UMKM *BETTA.END*. Berikut adalah tahap-tahap dalam pembuatan *website*:

1. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap pemilik UMKM *BETTA.END*. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi tempat usaha untuk mengamati produk-produk yang akan dipasarkan Wawancara yang

dilakukan adalah dengan memberi pertanyaan terkait Usaha yang dijalankan terhadap pemilik UMKM.

2. Tahap merancang dan membangun *website* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Framework Laravel*. Data dan informasi yang diperoleh dari tahap pengumpulan data digunakan sebagai acuan konten atau muatan yang akan disediakan di *website* UMKM.



Gambar 1.1 Halaman Informasi *Main Page*

2.1.4 Sosialisasi COVID-19 Kepada Masyarakat

Berdasarkan sumber resmi *website* pemerintah melalui di alamat <https://covid19.go.id/> dengan tanggal *update* 14 Maret 2021, pasien terkonfirmasi positif diseluruh Indonesia sebanyak 1.419.455 pasien, sedangkan diprovinsi lampung melalui website resmi <https://covid19.lampungprov.go.id/> dengan tanggal *update* 14 Maret 2021 terdapat 13.257 terkonfirmasi positif COVID-19. Data ini menjelaskan bahwa virus COVID-19 tidak bisa dianggap remeh.

Sosialisasi menjadi hal yang sangat penting guna memutus rantai penularan virus COVID-19 terutama di Way Halim Permai, sosialisasi dilakukan dengan dua metode yakni *online* dan *offline*, sosialisasi *online* dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti *instagram* dan *whatsapp*, namun banyaknya warga yang memiliki umur

lanjut usia menyulitkan penyampaian sosialisasi berbasis *online* sehingga diambil tindakan sosialisasi secara *offline* dengan cara mendatangi beberapa rumah warga di daerah Way Halim Permai, yang memiliki umur lanjut usia untuk diberi penjelasan terkait bahaya serta pencegahan penularan virus COVID-19.



Gambar 1.2 Sosialisasi COVID-19 Melalui Media Video

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Kegiatan Pelaksanaan PKPM

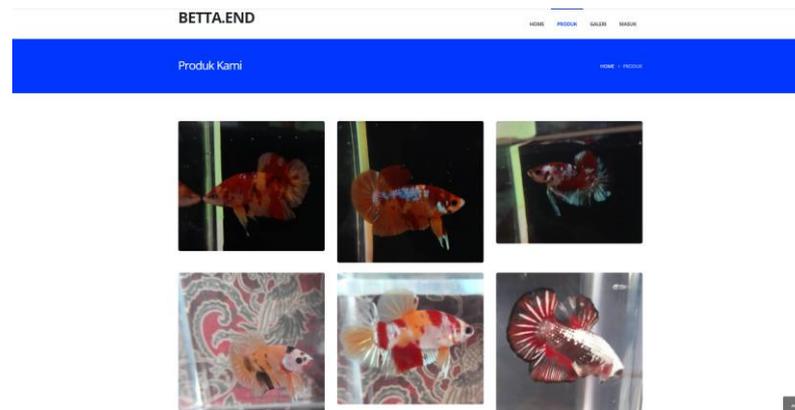
3	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	09 / Feb / 2021	Komunikasi	Diskusi dan pengenalan diri ke UMKM yang terlibat dalam PKPM Mandiri.
2	15 / Feb / 2021	Surat Izin RT	Penyampaian surat dan meminta izin melaksanakan PKPM Mandiri kepada Ketua Lingkungan.
3	15 / Feb / 2021	Surat Izin UMKM	Penyampaian surat dan meminta izin melaksanakan PKPM Mandiri kepada Pemilik UMKM.

4	16 / Feb / 2021	Pengukuran Jalan	Membantu Ketua Lingkungan dalam proses mengukur salah satu jalan setempat.
5	18 / Feb / 2021	Pengumpulan Data UMKM Terlibat	Membuat daftar produk guna untuk mengisi data pada <i>website</i> yang nantinya akan dibuat.
6	19 / Feb / 2021	Pembuatan <i>Website</i>	Memulai membangun <i>website</i> guna sebagai sarana media promosi usaha UMKM terlibat.
7	27 / Feb / 2021	Persiapan materi video COVID-19	Menyiapkan video iklan masyarakat tentang COVID-19 untuk memberikan edukasi terhadap penyakit tersebut.
8	01 / Mar / 2021	Sosialisasi tentang COVID-19	Sosialisasi COVID-19 kepada masyarakat lanjut usia .
9	02 / Mar / 2021	Sosialisasi COVID-19	Sosialisasi COVID-19 kepada beberapa masyarakat setempat.
10	03 / Mar / 2021	<i>Finishing Website</i> UMKM	Diskusi <i>website</i> sekaligus memberikan mencari data yang kurang untuk web UMKM.
11	05 / Mar / 2021	Penyerahan <i>Website</i> UMKM	Menyerahkan <i>website</i> UMKM yang akan digunakan sebagai media promosi UMKM, sekaligus memberikan petunjuk penggunaan.
12	15 / Mar / 2021	Surat izin Selesai melaksanakan PKPM Mandiri kepada Ketua Lingkungan.	Memberikan informasi sekaligus izin bahwa PKPM Mandiri telah selesai dilaksanakan.
13	15 / Mar / 2021	Surat izin Selesai melaksanakan PKPM Mandiri kepada pemilik UMKM	Memberikan informasi sekaligus izin bahwa PKPM Mandiri telah selesai dilaksanakan.

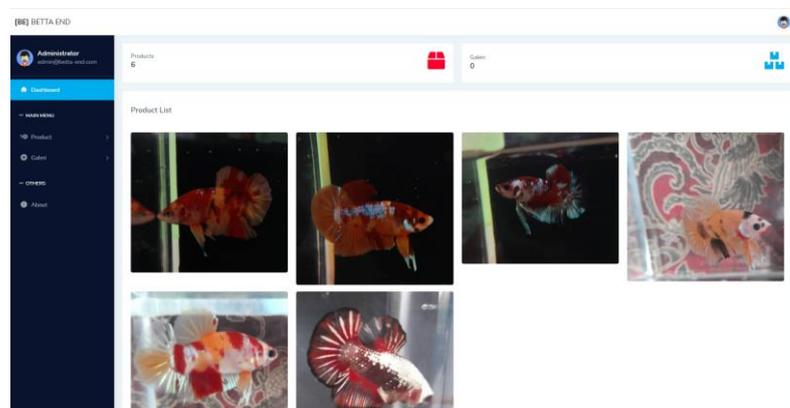
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan tujuan awal kegiatan PKPM yaitu membangun sebuah *website* untuk menyampaikan informasi terkait UMKM *BETTA.END* guna mempromosikan produk ke pasar yang lebih luas.



Gambar 1.3 Tampilan Halaman Produk



Gambar 1.4 Tampilan *Dashboard Page*

2.3.2 Dokumentasi Kegiatan

Berikut terlampir beberapa foto tentang kegiatan yang dilakukan ketika melaksanakan PKPM :



Gambar 1.5 Penyampaian Surat PKPM Kepada Pemilik UMKM



Gambar 1.6 Proses Pengumpulan Data UMKM BETTA.END



Gambar 1.7 Mencatat dan Foto Tentang Produk UMKM



Gambar 1.8 Foto Beberapa Produk Unggulan



Gambar 1.9 Pemberian Makan dan Seleksi Ikan Yang Akan Dijual

2.4 Dampak Kegiatan

1. Bagi Masyarakat

Dengan adanya program-program yang dilaksanakan selama PKPM ini berdampak baik kepada masyarakat, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar, lebih peduli terhadap bahaya Virus COVID-19 dan mengetahui cara pencegahan Virus COVID-19 dengan benar.

2. Bagi UMKM

UMKM *BETTA.END* sebagai penerima dampak langsung dengan adanya PKPM Mandiri ini, dimana *website* yang dibangun diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap omset penjualan UMKM tersebut. Media promosi berbasis *website* ini juga diharapkan bisa sangat

berguna untuk menarik konsumen dari luar daerah dan menciptakan pasar yang lebih luas.

3. Bagi Mahasiswa

Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap, masyarakat, UMKM, lingkungan sekitar tempat tinggal.